

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Dewasa ini, pendidikan merupakan salah satu aspek utama sasaran pembangunan Bangsa Indonesia yang orientasinya adalah peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Pembangunan nasional di bidang pendidikan merupakan bagian dari upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas Indonesia. Untuk mewujudkan visi pendidikan tersebut, diperlukan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan nasional yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam salah satu wadah penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan sesuai jenjang pendidikan.

Pendidikan merupakan investasi yang paling utama bagi setiap bangsa, apalagi bangsa yang sedang berkembang, yang giat membangun bangsa dinegaranya. Pembangunan hanya dapat dilakukan oleh manusia, yang dipersiapkan untuk itu melalui pendidikan.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Sekolah sebagai pusat kegiatan proses belajar mengajar, tentu saja melibatkan guru, didalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan, salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian , atau biasanya disebut metode mengajar.

Teknik penyajian pelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur. Pengertian lain ialah sebagai teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa didalam kelas, agar pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami, dan dipergunakan oleh siswa dengan baik. Di dalam kenyataan cara atau metode mengajar atau teknik penyajian yang digunakan kepada guru untuk menyampaikan informasi atau pesan lisan kepada siswa berbeda dengan cara yang ditempuh untuk memantapkan siswa dalam menguasai materi tersebut.

Hal itu dilakukan karena dengan menguasai banyak teknik penyajian pelajaran akibatnya guru akan banyak memvariasikan teknik-teknik penyajian sewaktu mengajar, sehingga kegiatan belajar mengajar yang dilakukan tidak membosankan bagi siswa, serta berhasil guna dan berdaya guna dan bahkan dengan pemilihan metode yang tepat untuk suatu mata pelajaran maka hasil belajar siswa akan efisien dan efektif serta mengena pada sasarannya.

Hal itu dilakukan karena dalam melaksanakan tugas secara profesional, seorang guru memerlukan wawasan yang mantap tentang teknik-teknik penyajian

yang merupakan salah satu unsur dalam kemungkinan melakukan strategi belajar mengajar sesuai dengan tujuan-tujuan belajar yang ingin dicapai.

Dari penjelasan tersebut bahwa untuk menciptakan iklim belajar mengajar pada mata pelajaran penjas kes secara interaktif sangat diharapkan optimalisasi kreativitas guru menggunakan metode pembelajaran disaat menyajikan materi, sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pelajaran, dan tercapai hasil belajar yang memuaskan.

Kurikulum pendidikan dasar terdapat berbagai macam disiplin ilmu yang tidak dapat dipisahkan dengan pendidikan secara keseluruhan, salah satunya adalah pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, sehingga pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan perlu ditanamkan pada anak-anak sedini mungkin.

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sesungguhnya sangat menarik, dan sangat indah. Selain bertugas mendidik, guru juga sekaligus mengasuh yang dibina ialah anak yang sedang tumbuh dan berkembang. Ibarat tanah liat, mereka siap dibentuk. Sifat khas anak-anak adalah haus untuk bermain. Melalui kegiatan ini mereka akan tumbuh dan berkembang secara subur, optimal, dan wajar. Dalam pendidikan jasmani ini, tujuan yang ingin dicapai bukan saja perkembangan aspek jasmani tetapi juga aspek mental lainnya mencakup sosial dan moral.

Sepak bola merupakan olahraga yang paling terkenal di dunia serta mempunyai penggemar yang sangat banyak. Di Indonesia, Khususnya di Propinsi Gorontalo sepak bola sudah dianggap sangat merakyat karena sudah sampai di

pelosok yang jauh. Permainan sepak bola merupakan cabang olahraga yang mempunyai daya tarik tersendiri sehingga dapat dimainkan oleh anak-anak dan orang dewasa bahkan orang tua dan wanita.

Sepak bola adalah olahraga permainan yang menantang secara fisik dan mental. Permainan sepak bola yaitu permainan yang bisa membangkitkan luapan keinginan dan emosi yang tidak sama dengan olahraga lainnya. Permainan sepak bola biasanya dimainkan dalam dua babak, diberi waktu istirahat diantara dua babak tersebut. Dalam permainan sepak bola mencetak gol ke gawang lawan merupakan cita-cita dari setiap kesebelasan. Suatu kesebelasan dinyatakan sebagai pemenang dalam satu kali permainan apabila kesebelasan tersebut dapat memasukkan bola ke gawang lawan yang lebih banyak dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan melebihi yang mereka masukan.

Di SMP Negeri 13 Gorontalo sendiri, khususnya siswa putra kelas VIII teknik dribel/menggiring bola masi di bawa rata-rata dikarenakan fasilitas yang ada di sekolah masih sangat kurang dan rendahnya tingkat belajar siswa pada pelajaran sepak bola.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa, yang akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar. Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa adalah metode kooperatif tipe STAD.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut: rendahnya kemampuan dribel siswa pada cabang

olahraga sepak bola, kurangnya kemampuan siswa dalam menggunakan metode pembelajaran.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap kemampuan dribel/menggiring bola pada permainan sepak bola ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap kemampuan dribel pada permainan sepak bola.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan teori olahraga pada umumnya dan pada cabang olahraga sepak bola pada khususnya, dari hasil penelitian ini dapat memperkuat kedudukan teori-teori olahraga lainnya.

#### **2. Manfaat Praktis dapat memberikan sumbangan dalam upaya mengevaluasi hasil latihan yang dapat bermanfaat terutama yaitu:**

##### **a. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini akan dapat meningkatkan keterampilan dasar dribel dengan baik dan benar serta memperoleh nilai dan prestasi yang memuaskan.

b. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai acuan dalam memikirkan siswa yang sulit untuk gerakan dribel pada permainan sepak bola.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik dalam rangka meningkatkan kemampuan bermain sepak bola.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam proses belajar mengajar khususnya dalam membina dan melatih siswa dalam melakukan keterampilan dan kemampuan dasar dribel pada permainan sepak bola.